

BAB VI

PENUTUP

Pada dasarnya karya seni saya adalah hasil dari pengamatan terhadap fenomena-fenomena dalam mimpi-mimpi di alam bawah sadar berupa gambaran bentuk makhluk-makhluk khayalan yang aneh. Juga hasil dari pengalaman secara langsung melihat, mendengar, merasakan peristiwa (kejadian) seperti konflik pertentangan suku, ras, agama, yang kemudian menjadi kerusuhan, kekerasan, dan saya tangkap sebagai “kelucuan-kelucuan” yang ada disekitar lingkungan saya serta pengalaman-pengalaman pribadi yang sangat erat kaitanya dengan faktor psikologis akibat sentuhan kekerasan dalam perjuangan hidup di alam nyata.

Fenomena-fenomena tadi mampu memberikan inspirasi serta gagasan-gagasan baru sehingga dapat menggugah kesadaran saya untuk diwujudkan menjadi sebuah karya seni lukis.

Ditinjau dari aspek pewujudannya saya menggunakan bentuk-bentuk yang aneh misalnya makhluk-makhluk khayalan yang terkadang seperti manusia terkadang juga seperti binatang yang diwujudkan dengan deformasi, distorsi maupun stilysasi.

Bentuk, warna, komposisi disesuaikan dengan karakter makhluk yang tampil sesuai dengan keinginan pada saat proses pelaksanaan. Hal ini merupakan ekspresi pribadi yang sangat mendasar, sehingga ada penyederhanaan serta perubahan bentuk sesuai dengan cita rasa sebagai pencipta seni. Dengan demikian

dalam proses penciptaan karya cenderung menonjolkan subyektifitas diri. Bentuk-bentuk dari pewujudan fenomena-fenomena yang sudah saya uraikan diatas merupakan suatu usaha untuk mencari kekhasan pribadi pada karya lukisan. Dalam proses berkarya lukis, disamping sebagai sarana pengekspresian ide-ide yang hendak disampaikan, juga dapat menjadi terapi bagi diri saya sendiri, dan kesemuanya itu menjadi catatan perjalanan hidup saya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Dakir, *Pengantar Psychologi Umum Seri I*, Yogyakarta: Institute Press IKIP Yogyakarta, 1976.

Djauhar Arifin, *Sejarah Seni Rupa*, Bandung: CV Rosda, 1986.

Rader, Malvin, *Estetika Modern*, alih bahasa, Abdul Kadir, 1990.

Read Herberd, *Pengertian Seni* bagian kedua, Penterjemah Soedarso Sp., Yogyakarta: STSRI, 1973.

Sutrisno Hadi, *Bimbingan Menulis Skripsi Thesis*, (djil 2), Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 1995.

Ensiklopedia dan Kamus

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.

Ensiklopedia Indonesia, Ichtiar Baru – Van Hoeve, Jakarta: 1982.

Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996

S. Wojowarsito-Tito Wasito W., *Kamus Lengkap Bahasa Inggris-Indonesia, Indonesia Inggris*, Bandung: Hasta, 1991.

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.